

PENDAMPINGAN SURVEI PUSAT INFORMASI HARGA PANGAN STRATEGIS (PIHPS) KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

Dian Wulan Sari^{1*}, Fajri Haryanto², Ella Ramahdanti³, Muammar Fazerin⁴

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insan

⁴Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

*Corresponding Author: dian_wulansari@univbinainsan.ac.id

Received: 27-04- 2023

Revised: 30-4-2023

Approved: 4-5-2023

ABSTRAK

Dampak global pandemi Covid-19 berimbas pada kesulitan perekonomian hampir di segala sektor. Dalam upaya memulihkan perekonomian nasional, Bank Indonesia bersama pemerintah pusat dan daerah berkomitmen untuk menjaga stabilitas harga pangan, menjaga daya beli masyarakat, dan mengendalikan tekanan inflasi pangan. Bank Indonesia perwakilan Sumatera Selatan bermitra dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau dalam menyediakan data dan informasi terbaru mengenai fluktuasi harga sembako. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua semester di tahun 2021 dengan menerapkan metode survei secara langsung ke Pasar Induk di Kota Lubuklinggau. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh langsung dilaporkan ke Bank Indonesia menggunakan sistem aplikasi "Capturing PIHPS" yang akan dianalisa oleh pihak Bank Indonesia. Kegiatan survei dilakukan dengan empat tahap yakni persiapan pra survei, pengumpulan data, entry data, dan pelaporan. Para pedagang yang telah ditentukan oleh pihak Bank Indonesia dapat kooperatif dalam proses survei tersebut, karena informasi andal yang diberikan dapat berdampak pada kebaikan perekonomian nasional. Kegiatan pengabdian tersebut, diharapkan dapat terus bermitra, berinovasi, dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas perekonomian Indonesia.

Kata kunci: Komoditas pangan strategis, PIHPS

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan dan berfluktuasi dari tahun ke tahun yang berdeduksi pada kesejahteraan masyarakat. Peristiwa dunia yang fenomenal mengenai pandemi Covid-19 di penghujung tahun 2019 ikut menjadi pemicu dan sekaligus menjadi ancaman bagi ketersediaan dan kestabilan harga komoditas pangan strategis. Negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah, hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan memiliki sumber daya alam dan sumber pangan yang beragam, Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara berdaulat dan mandiri (Dinas Ketahanan Pangan, 2021).

Pada tahun 2017 Pemerintah dan Bank Indonesia telah meresmikan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional yang menyediakan informasi harga komoditas pangan strategis secara harian yang terkini bagi masyarakat dan sebagai bentuk dalam mendukung perumusan kebijakan pengendalian inflasi. Dalam kurun waktu 2019 hingga 2021, banyak peristiwa ekonomi yang terjadi diluar ekspektasi akibat dampak dari kondisi pandemi Covid-19. Dampak global yang dirasakan berimbas pada kesulitan perekonomian hampir di segala sektor. Dalam upaya memulihkan perekonomian nasional, Bank Indonesia bersama

pemerintah pusat dan daerah berkomitmen untuk menjaga stabilitas harga pangan, menjaga daya beli masyarakat, dan mengendalikan tekanan inflasi pangan.

Untuk mengetahui perubahan harga komoditas yang terjadi di beberapa pasar tradisional induk yang tersebar di seluruh Indonesia, maka Bank Indonesia perlu bantuan dari unsur atau institusi yang kompeten yakni akademisi dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini dilakukan dalam rangka mempermudah Bank Indonesia memonitoring, mengendalikan, dan mengawasi fluktuasi harga komoditas pangan agar tetap dalam jangkauan normal. Karena keterbatasan inilah sehingga perlunya dukungan dari semua pihak dalam menjaga stabilitas harga pangan, salah satunya adalah dengan berkontribusi memberikan informasi yang akurat dan andal mengenai kondisi dan perubahan harga yang sebenarnya terjadi di lapangan. Beberapa informasi harga yang dihasilkan akan berpengaruh pada informasi terbaru mengenai harga komoditas pangan baik skala tiap-tiap daerah maupun nasional dan dapat memperbandingkan harga antar daerah.

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, sehingga perlunya pengendalian atas harga komoditas pangan tersebut agar tetap stabil (Kusnadi, 2018). Hal tersebut perlu dilakukan untuk menekan agar fluktuasi harga tidak berdampak sebagai pemicu inflasi. Salah satu cara untuk dapat mengendalikan harga komoditas pangan yakni dengan melakukan survei harga secara rutin dan berkala secara harian pada sektor-sektor yang relevan. Survei harga pangan harian diselenggarakan oleh Bank Indonesia dengan mekanisme pencacahan data, penentuan sampel pedagang dan jumlah kota/kabupaten yang disurvei, dan menentukan jenis serta jumlah pasar tradisional yang akan disurvei (Bank Indonesia, 2021).

Tabel 1.
Informasi Harga Pangan Area Provinsi Sumatera Selatan

No	Nama Komoditas	Per 31/12/2020 (Rp)	Perubahan (kenaikan/penurunan)	Per 31/12/2021 (Rp)	Perubahan (kenaikan/penurunan)	Per 31/12/2022 (Rp)
1	Beras	11.500	10,00%	12.650	-1,98%	12.400
2	Daging Ayam	33.000	8,33%	35.750	2,10%	36.500
3	Daging Sapi	121.600	5,88%	128.750	7,77%	138.750
4	Telur Ayam	25.250	13,66%	28.700	-0,87%	28.450
5	Bawang Merah	32.150	-3,58%	31.000	25,00%	38.750
6	Bawang Putih	27.400	8,58%	29.750	-9,24%	27.000
7	Cabe Merah	66.150	-39,76%	39.850	12,55%	44.850
8	Cabe Rawit	63.150	3,64%	65.450	-12,15%	57.500
9	Minyak Goreng	13.700	43,43%	19.650	-8,40%	18.000
10	Gula Pasir	13.500	-0,37%	13.450	9,29%	14.700

Sumber: (PIHPS Nasional, 2022)

Komoditas strategis merupakan barang atau benda yang mudah untuk dipasarkan, dan secara ekonomi dapat diandalkan dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan pembangunan (Kusnadi, 2018). Komoditas pangan strategis diantaranya beras, bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, daging sapi/kerbau, daging ayam, telur ayam, gula pasir, dan minyak goreng. PIHPS Nasional melakukan pembaruan data harian terkait dengan kondisi fluktuasi harga komoditas tersebut dengan sistem kemitraan dengan memberdayakan sumber daya intelektual dari institusi pendidikan yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam menyajikan data harga pangan terbaru.



Gambar 1.
Komoditasa Pangan

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Sumatera Selatan melakukan proses perekrutan dosen koordinator dan tenaga enumerator yang akan melakukan proses pengumpulan data survei harga komoditas tersebut ke beberapa lokasi pasar tradisional yang telah ditentukan oleh pihak Bank Indonesia.

Program kemitraan tersebut, sangatlah disambut baik oleh Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau melalui Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini merupakan suatu bentuk implementasi dari pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat di bidang ekonomi dengan kontribusi berskala nasional. Kegiatan pengabdian ini dilakukan juga sebagai bentuk pengembangan keilmuan, khususnya di bidang ekonomi.

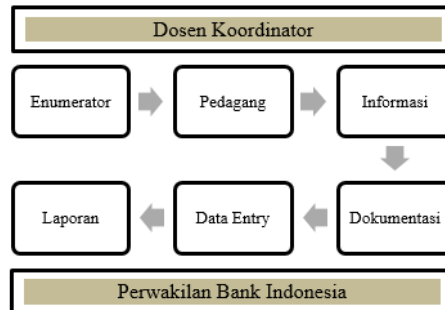
METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada kegiatan ini menggunakan pendekatan survei yang dilakukan selama kurun waktu 12 (dua belas) bulan yakni dari 1 Januari – 31 Desember 2021 yang berlokasi di Pasar Terminal Kota Lubuklinggau. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara secara tidak terstruktur (non formal) dan dokumentasi (Carvalho et al., 2005; Creswell & Creswell, 2018; Dvorayanowwurml, 2016; Mason, 2002; Mohajan & Mohajan, 2018; Seidman, 2005) yang kemudian diolah menggunakan sistem aplikasi “Capturing PIHPS” dan “WPS Office”. Adapun aplikasi “Capturing PIHPS” merupakan aplikasi dari Bank Indonesia yang berfungsi untuk input dan update data sedangkan aplikasi “WPS Office” merupakan fitur tambahan eksternal yang berfungsi untuk memudahkan enumerator dalam mengintegrasikan data ke dalam format Excel. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan berupa foto dan pengarsipan data/informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada para pedagang.



Gambar 2.
Aplikasi Enumerator

Data dikumpulkan setiap hari, kecuali hari Sabtu dan Minggu atau hari libur nasional dengan melakukan peng-inputan dan pengiriman data sebelum jam 09.00 WIB secara online melalui email. Data yang sudah diolah sebelum dikirim ke Kantor Bank Indonesia Wilayah Palembang, terlebih dahulu di analisis secara deskripsi kualitatif yang dituangkan dalam bentuk laporan harian dan laporan bulanan. Laporan tersebut harus diverifikasi dan divalidasi oleh Dosen Koordinator. Khusus untuk laporan terdiri dari laporan per 1 bulan dan 1,5 bulan, dengan format yang telah terstandar dan disertai dengan surat pengantar dari institusi akademik.



Gambar 3.
Alur Pengumpulan Data

Sesuai dengan surat Bank Indonesia mengenai SPK survei PIHPS Pedagang Eceran Kota Lubuklinggau Nomor: 22/1108D/Pg/Srt/B, maka untuk melaksanakan pengumpulan data Survei PIHPS dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan 2 (dua) mahasiswa/i yang memenuhi kriteria sebagai enumerator.
2. Melakukan *quality control* yang terdiri dari *witness* dan *callback*.
 - a. Melakukan *witness* (pengamatan atas jalannya pelaksanaan pra-survei) minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. Dosen meluangkan waktu untuk mendampingi enumerator dalam melakukan survei. Hasil QC ini dilaporkan ke BI pada akhir bulan dengan mengisi form QC dan dosen memastikan sebagai berikut:
 - 1) Teknik wawancara yang dilakukan *surveyor* sudah benar. Pertanyaan yang diajukan tidak boleh mengandung jawaban (*leading question*) sehingga menimbulkan bias jawaban.
 - 2) *Surveyor* melakukan penggalian informasi terkait penyebab naik/turunnya harga.
 - 3) Responden memahami apa yang ditanyakan oleh *surveyor* terkait dengan pertanyaan pasokan komoditas.
 - 4) Responden memahami bahwa jenis/kualitas komoditas yang disurvei harus sama persis setiap minggunya.
 - 5) Memastikan jumlah sampel pedagang besar yang disurvei di setiap pasar tradisional adalah 2 (dua) pedagang berbeda untuk setiap komoditi (2 data harga).
 - 6) Lokasi antar pedagang 1 dan pedagang 2 di satu pasar yang menjual komoditas sama tidak terlalu berdekatan untuk mengantisipasi homogenitas harga.
 - 7) Satuan pasokan yang disurvei telah sesuai dengan satuan yang ditetapkan dalam TOR.
 - 8) Memastikan data komoditas dan pedagang besar yang disurvei merupakan data panel (tetap/tidak berubah-ubah).
 - 9) Melakukan updating database responden yang disurvei.
 - b. *Callback/rechecking* (pengecekan kembali data harga yang dicatat enumerator kepada pedagang) yang dapat dilakukan dengan menelpon pedagang atau mendatangi pedagang dilakukan minimal 1 kali dalam 1,5 bulan terhadap 50% pedagang di pasar tradisional. Pada kegiatan tersebut, dosen memastikan sebagai berikut:
 - 1) Mengecek apakah *surveyor* benar telah melakukan wawancara dan mengecek kembali harga sesuai hasil survei.

- 2) Mengkonfirmasi kembali (*on site visit atau call back*) apabila terdapat perubahan harga yang di atas normal baik atas inisiatif petugas QC maupun atas permintaan BI.
3. Jangka waktu survei berlangsung selama 2 (dua) semester yakni 1 Januari – 30 Juni 2021 dan 1 Juli – 31 Desember 2021.
4. Dosen memastikan enumerator menyerahkan hasil survei setiap hari kerja (Senin – Jumat) selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB.
5. Memastikan form QC diisi oleh dosen koordinator dan tabel data pasokan dari komoditas hasil pra-survei selama bulan berjalan ditanda-tangani oleh enumerator dan dosen (SPK Survei PIHPS Pedagang Eceran Kota Lubuklinggau, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan survei harga komoditas pangan di Pasar Induk Kota Lubuklinggau dilakukan oleh Dian Wulan Sari, M.Ak (Dosen Koordinator), Fajri Haryanto (mahasiswa dari Prodi Akuntansi), dan Ella Ramahdanti (mahasiswa dari Prodi Manajemen) serta didampingi oleh Muammar Fazerin (Perwakilan dari Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan). Para pedagang sebagai informan (subjek) terdiri dari 18 orang merupakan daftar pedagang yang sudah ditentukan oleh pihak Bank Indonesia. Para pedagang tersebut, memberikan informasi secara sukarela mengenai harga jual dan harga modal komoditas yang sudah ditentukan secara rutin dan terjadwal di pagi hari.

Kegiatan survei dilakukan secara bertatap muka langsung dengan para pedagang dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Kegiatan survei dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan setiap hari aktif.

Pertama, persiapan pra survei. Sebelum survei ke pasar, dosen dan mahasiswa melakukan briefing kecil terlebih dahulu untuk mempersiapkan skema pembagian data, identifikasi data pedagang, alur dan tahapan pengumpulan data, persiapan kertas kerja dan koneksi aplikasi yang dibutuhkan untuk perekaman data. Tahap persiapan ini secara tidak langsung disusun dalam jadwal yang khusus, melainkan dapat dilakukan saat akhir tahun sebelumnya ketika serah-terima dengan surveyor lama sehingga *surveyor* baru dapat beradaptasi di waktu yang bersamaan (*learning by doing*).

Tabel 2.
 Daftar Komoditas dan Nama Pedagang

No.	Komoditas	Kualitas	Nama Pedagang
1.	Beras	Beras Kualitas Medium I Beras Kualitas Medium II Beras Kualitas Super I Beras Kualitas Super II Beras Kualitas Bawah I Beras Kualitas Bawah II	Erik/Narti/Ratmin/Ahung/Mulpita
2.	Minyak Goreng	Lokal/Curah Kemasan Bermerk I Kemasan Bermerk II	Erik/Narti/Ratmin
3.	Daging Sapi	Kualitas I Kualitas II	Aman/Indra
4.	Daging Ayam Ras	Segar	Meli/Hairudin
5.	Telur Ayam Ras	Segar	Ramsyah/Leni/Sri
6.	Cabe Merah	Besar-Segar Keriting-Segar	Tri/Ermayati/Ria/Tuti
7.	Cabe Rawit	Hijau-Segar Merah-Segar	Sripaini/Zubir/Tuti
8.	Bawang Merah	Ukuran Sedang	Tri/Zubir
9.	Bawang Putih	Ukuran Sedang	Tri/Zubir
10.	Gula Pasir	Kualitas Premium	Narti/Ratmin

Kedua, pengumpulan data. Informasi dan data dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hari pertama survei, *surveyor* di dampingi oleh

perwakilan dari Bank Indonesia melakukan kunjungan secara bersama untuk pengenalan sekaligus melakukan wawancara dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan pasar dan karakter para pedagang. Beberapa pertanyaan inti yang diajukan yakni mengenai berapa harga modal dan harga jual produk yang dijual, apa yang menyebabkan harga mengalami kenaikan/penurunan/konstan, dan apakah produk yang dijual tersedia/tidak atau sesuai dengan daftar dari Bank Indonesia.

Pada hari-hari tertentu, dosen koordinator melakukan monitoring dan evaluasi secara bersama-sama dengan enumerator yakni setiap hari Jum'at pagi. Senyum, sapa, dan keakraban dari para pedagang memberikan warna tersendiri di tengah kesibukan jual-beli di pasar. Etika dan tata cara berinteraksi dengan para pedagang yang beragam karakternya merupakan suatu pengembangan ilmu sosial yang langsung diterapkan oleh mahasiswa di lapangan. Banyak juga pertanyaan-pertanyaan dari para pedagang yang diluar diskusi inti rutinitas survei, seperti bagaimana mengelola keuangan sederhana, bagaimana sikap dan keputusan yang harus dilakukan saat kondisi harga naik/turun drastis bagaimana memitigasi risiko rugi, bagaimana menentukan harga jual produk yang sesuai dengan standar, dan lain-lain. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi *surveyor* untuk mengaplikasikan keilmuan yang telah di dapat secara teori di perguruan tinggi.



Gambar 4.

Interaksi saat pengumpulan data dengan pedagang (2021)

Ketiga, *entry* data. Setelah *surveyor* memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dari para pedagang, maka langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam aplikasi “Capturing PIHPS” yang sebelumnya data telah di cek dan di analisa secara cermat. Data yang di-input di aplikasi PIHPS merupakan data yang digunakan untuk memberikan informasi harian terbaru sebagai bentuk laporan harian. Sedangkan untuk laporan bulanan, data di-input ke dalam bentuk *excel* yang sebelumnya di setting menggunakan aplikasi “WPS Office” agar tampilannya rapi dan memudahkan *surveyor* dalam proses pengisian datanya.

Keempat, pelaporan. Informasi relevan dan data yang sudah di-*entry* ke dalam laporan harian atau bulanan akan diperiksa oleh dosen koordinator. Laporan harian langsung di kirimkan melalui email sedangkan laporan bulanan (per 1 bulan dan 1,5 bulan) pelaporan dilakukan dengan disertakan surat pengantar dari kampus dan kemudian dikirimkan via pos dan email. Proses pengkinian data dilakukan oleh Bank Indonesia dengan tahapan konsep harga yang diambil dalam bentuk rerata harga pasar tradisional, harga di kota/kabupaten, harga di provinsi, dan harga nasional.

Tabel 3. Bentuk Laporan dalam Format Excel

TIM PIHPSKOTA LUBUKLINGGAU
Enumerator FajriHaryanto
Pedagang B (Pedagang II)

Nomor	Komoditas	Kualitas	Merk	Pedagang	Harga				
					Minggu Kelima bulan Desember 2021				
					27	28	29	30	31
1	BERAS	Beras Kualitas Medium I	JM	Erik	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000
2		Beras Kualitas Medium II	JM	Narti	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000
3		Beras Kualitas Super I	BJ	Erik	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000
4		Beras Kualitas Super II	BJ	Narti	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000
5		Beras Kualitas Bawah I	Manggis	Erik	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
6		Beras Kualitas Bawah II	Cangkir	Narti	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000
7		Lokal/Curah	NoMerk	Narti	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
8	MINYAK GORENG	Kemasan Bermerk I	Fortune	Erik	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000
9		Kemasan Bermerk II	Sunco	Narti	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000
10	DAGING SAPI	Kualitas I	Has dalam	Aman	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000
11	DAGING AYAM RAS	Kualitas II	Has luar	Aman	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000
12	TELUR AYAM RAS	Segar		Meli	35,000	36,000	36,000	36,000	37,000
13	TELUR AYAM RAS	Segar		Ramsyah Leni	29.333	29.866	29.866	29.866	29.866
14	CABE MERAH	Besar-segar		Tri	30,000	30,000	30,000	35,000	35,000
15		Kriting-segar		Emayati	30,000	35,000	35,000	35,000	35,000
16	CABE RAWIT	Hijau-segar		Sripaini	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
17		Merah-segar		Sripaini	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
18	BAWANG MERAH	Ukuran Sedang		Tri	28,000	28,000	28,000	28,000	28,000
19	BAWANG PUTIH	Ukuran Sedang		Tri	28,000	28,000	28,000	28,000	28,000
20	GULA PASIR	Lokal/Curah		Narti	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000
21		Kualitas Premium	Gulaku	Narti	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000

Perubahan harga yang terjadi di setiap harinya, memberikan suatu gambaran bahwa kondisi politik, sosial, ekonomi, keamanan, regulasi, dan perubahan iklim sangatlah mempengaruhi kestabilan harga komoditas pangan. Selain informasi harga yang menjadi bahan diskusi dengan pedagang, terkadang beberapa pedagang juga membutuhkan edukasi dan informasi dalam pengelolaan keuangan sederhana atas usahanya. Kami memberikan arahan singkat untuk memudahkan pencatatan akuntansi menggunakan konsep digitalisasi, yakni dengan melakukan adopsi aplikasi akuntansi yang berbasis Android.

Tahapan survei yang dilakukan berlangsung selama dua semester atau satu tahun yakni terhitung 1 Januari – 31 Desember 2021 dengan lancar dan baik. Selama masa survei berlangsung, para mahasiswa juga dapat belajar memahami kondisi di lapangan bagaimana mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama kuliah. Perlunya para pedagang memahami strategi pengelolaan keuangan sederhana dan pengelolaan persediaan untuk memitigasi risiko kenaikan harga yang signifikan.



Gambar 5.
 Hari Terakhir Survei

PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang bersifat kemitraan antara Universitas Bina Insan dengan Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Selatan merupakan salah satu bentuk implementasi dari

Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa (surveyor), lembaga kompeten, dan para pedagang yang memberikan kontribusi sesuai dengan porsinya masing-masing. Antusias para pedagang cukup baik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan karena mereka beranggapan bahwa informasi andal yang diberikan dapat berdampak pada kebaikan perekonomian nasional.

Survei PIHPS yang dilakukan selama dua semester memberikan gambaran bahwa fluktuasi harga komoditas pangan yang terjadi di pasar tradisional berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Kenaikan harga pangan sangat dirasakan oleh masyarakat, khususnya para pedagang dan rakyat kecil yang beraktivitas di pasar tradisional. Sehingga informasi dan data yang diperbarui setiap harinya mengenai harga pangan ini dapat menjadi salah satu informasi yang penting bagi pemerintah dalam menentukan arah dan kebijakan yang berorientasi pada kestabilan perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan kontribusi tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terus bermitra, berinovasi, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2021). Penjelasan Indikator, Data, dan Informasi PIHPS (Pusat Informasi Harga Pangan Strategis) Nasional (Frequently Asked Questions). Diakses Januari 2023. <https://www.bi.go.id/hargapangan/Informasi/FAQ>
- SPK survei PIHPS Pedagang Eceran Kota Lubuklinggau, (2021).
- Carvalho, L., Scott, L., & Jeffery, R. (2005). An exploratory study into the use of qualitative research methods in descriptive process modelling. *Information and Software Technology*, 47(2), 113–127. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2004.06.005>
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cr
- Dinas Ketahanan Pangan. (2021, June 22). Harga 13 Pangan Pokok Startegis Mulai Berangsur Membaik. Diakses Januari 2023. <https://disketapang.bantenprov.go.id/Berita/topic/287>
- Dvorayanowwurnl, D. Y. (2016). *Introduction to Interpretive (-qualitative) Methodologies and Methods*. 1–9.
- Kusnadi, N. A. (2018). Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Mason, J. (2002). *Qualitative Researching*. Sage Publications Ltd.
- Mohajan, H., & Mohajan, H. K. (2018). Munich Personal RePEc Archive Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(85654), 1.
- PIHPS Nasional. (2022). *Informasi Harga Pangan Antar Daerah*. <https://hargapangan.id/>
- Seidman, I. (2005). *Interviewing as Qualitative Research*. Teachers College Press.